

Pembuatan Direktori Objek Wisata Museum Provinsi Sumatera Barat

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**DYNA JUNOVSI FAJRIA
NIM 19026029/2019**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Direktori Objek Wisata Museum Provinsi Sumatera Barat
Nama : Dyna Junovsis Fajria
NIM : 2019/19026029
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP.
NIP 19920819 201903 2 018

Kepala Departemen,



Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom
NIP 19721224 200604 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dyna Junovsis Fajria
NIM : 2019/19026029

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul




Pembuatan Direktori Objek Wisata Museum Provinsi Sumatera Barat

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Gustina Erlianti, S.Hum., M.JP.
2. Anggota : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyna Junovsis Fajria

NIM : 2019/19026029

Prodi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya dengan judul "Pembuatan Direktori Objek Wisata Museum Provinsi Sumatera Barat adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Dyna Junovsis Fajria

NIM 2019/19026029

ABSTRAK

Dyna Junovsis Fajria. 2023. “Pembuatan Direktori Objek Wisata Museum Provinsi Sumatera Barat”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Sumatera Barat memiliki berbagai objek wisata yang menarik. Salah satunya objek wisata budaya yaitu museum. Namun, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keberadaan museum di Provinsi Sumatera barat dibutuhkan direktori sebagai salah satu sumber yang dapat menyajikan sekumpulan informasi mengenai data museum. Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) pembuatan direktori objek wisata museum Provinsi Sumatera Barat; (2) bagaimana hasil uji coba produk pembuatan direktori objek wisata museum Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan salah satu pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, 4 orang mahasiswa dan seorang masyarakat, dan melalui studi pustaka yang mana penulis membaca sumber-sumber dan mempelajari kemudian ditulis dalam tugas akhir.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan direktori objek wisata museum Provinsi Sumatera Barat melalui beberapa tahapan yaitu; (1) mengumpulkan data dengan membaca sumber-sumber yang ada dan terkumpul 24 objek wisata museum di Provinsi Sumatera Barat; (2) mencatat data yang dilakukan di Microsoft Word. Adapun data yang dicatat yaitu nama museum, sejarah museum, alamat museum, jam buka museum, dan biaya masuk museum; (3) tahap fokus pada gagasan yaitu mengenai objek wisata museum Provinsi Sumatera Barat; (4) tahap membuat kerangka direktori dilakukan agar pembuatan direktori lebih terarah; (5) menulis konsep direktori; (6) menentukan subjek direktori yaitu nama museum; (7) melakukan klasifikasi dan pengelompokan berdasarkan kabupaten atau kota museum; (8) melakukan penyusunan direktori yaitu mendesain sampul, membuat kata pengantar, daftar isi, kemudian isi direktori yang disusun atas beberapa unsur seperti nama kabupaten atau kota museum, nama museum, gambar museum, lokasi museum, jam buka museum, biaya masuk museum, dan *QR code* yang dapat mengarahkan pembaca ke maps lokasi museum.

Berdasarkan hasil uji coba produk direktori objek wisata museum Provinsi Sumatera Barat maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 90% jawaban “ya” dan 10% memperoleh jawaban “tidak”. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan maka produk direktori objek wisata museum Provinsi Sumatera Barat ini sudah pantas di publikasikan kepada masyarakat umum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat Allah Swt. karena atas izin dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Pembuatan Direktori Objek Wisata Museum Provinsi Sumatera barat”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis banyak memperoleh dukungan, bimbingan dan kritik dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu: (1) Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP. selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing penulis dan memberikan ilmu serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir ini dengan baik, (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku penguji 1 sekaligus Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, (3) Dr. Tressyalina, M.Pd. selaku penguji 2, (4) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom. selaku Sekretaris Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (5) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Padang, (6) Seluruh dosen Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu kepada saya selama kuliah, (7) Riza dan Asro selaku narasumber yang telah memberi ilmu serta informasi tentang museum Povinsi Sumatera Barat kepada penulis dalam menyelesaikan makalah tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam makalah tugas akhir ini, penulis berharap makalah tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan memberi manfaat kepada pembaca. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan makalah tugas akhir ini.

Padang, Januari 2023

Dyna Junovsis Fajria

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Pengertian Direktori	5
2. Jenis-Jenis Direktori	6
3. Manfaat Direktori	8
4. Tahapan Pembuatan Direktori.....	9
5. Pengertian Museum	12
6. Manfaat Museum.....	13
F. Metodologi Penulisan.....	14
1. Jenis Penulisan.....	14
2. Objek Kajian.....	15
3. Pengumpulan Data.....	15
4. Tahapan Kerja	16
BAB II PEMBAHASAN	16
A. Pembuatan Direktori Ojek Wisata Museum Provinsi Sumatera Barat	16
1. Tahapan Dalam Pembuatan Direktori	16
2. Kendala dan Upaya Dalam Proses Pembuatan Direktori Objek Wisata Museum	26
3. Penyebaran Informasi.....	26
B. Uji Coba Produk Direktori Objek Wisata Provinsi Sumatera Barat	27
BAB III PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Data yang Dicatat Di Microsoft Word	17
Gambar 2. Halaman Utama Canva	21
Gambar 3. Pembuatan <i>Cover</i> Direktori	21
Gambar 4. Kata Pengantar	22
Gambar 5. Daftar Isi Direktori.....	23
Gambar 6. Contoh Isi Produk.....	24
Gambar 7. Contoh Isi Produk.....	25
Gambar 8. Penutup Produk.....	25
Gambar 9. QR Code Produk.....	27
Gambar 10. Gambar Cover Sebelum dan Sesudah di Perbaiki	30
Gambar 11. Desain Warna Sebelum dan Sesudah Diperbaiki	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara	15
Tabel 2. Pengelompokan Objek Wisata Museum.....	19
Tabel 3. Rekapitulasi Data Angket Hasil Uji Coba	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Wawancara 1.....	37
Lampiran 2. Hasil Wawancara 1.....	38
Lampiran 3. Hasil Wawancara 2.....	40
Lampiran 4. Format Wawancara 2.....	42
Lampiran 5. Hasil Wawancara 1.....	43
Lampiran 6. Hasil Wawancara 2.....	44
Lampiran 7. Hasil Wawancara 3.....	45
Lampiran 8. Hasil Wawancara 4.....	46
Lampiran 9. Hasil Wawancara 5.....	47
Lampiran 10. Hasil Uji Coba produk	48
Lampiran 11 . Format Konsultasi Bimbingan	58
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 13. Produk Direktori	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Museum merupakan salah satu sarana pendidikan dan tempat wisata yang berguna untuk menambah wawasan, informasi, serta melestarikan warisan budaya. Dalam dunia pariwisata, keberadaan museum merupakan suatu yang tidak dapat terpisahkan, karena keberadaan museum menjadi salah satu tujuan wisata yang berkaitan dengan sejarah-sejarah perkembangan manusia, budaya, dan lingkungan. Museum tidak hanya berfungsi sebagai lembaga yang mengumpulkan benda-benda peninggalan masa lalu, tetapi merupakan suatu lembaga yang mempunyai tugas untuk melakukan pembinaan dan pelestarian nilai budaya memperkuat identitas bangsa.

Museum merupakan institusi yang permanen, merawat dan mengelola koleksi secara sistematis untuk keperluan budaya, pendidikan dan keilmuan yang bersifat publik, bukan merupakan badan usaha yang diharapkan dapat mendatangkan keuntungan materi, melainkan sebagai salah satu badan tetap yang bersifat sosial serta sebagai tempat pendidikan non formal dan sebagai salah satu objek wisata. Lubis (2020:1) menyatakan bahwa, museum mempunyai peran dalam melestarikan dan mengenalkan sumber daya budaya yang sangat beragam, sebagai salah satu aset pariwisata. Museum juga mempunyai peran penting sebagai lembaga pendidikan non formal dalam meningkatkan kualitas masyarakat, antara lain dalam membentuk pembelajaran, pelayanan informasi, dan penyediaan tempat rekreasi yang edukatif.

Museum termasuk kedalam salah satu objek wisata budaya karena berfungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda warisan kebudayaan. Benda-benda yang tersimpan di museum memiliki nilai leluhur yang tinggi karena benda inilah yang menjadi bukti fisik kebudayaan suatu masyarakat dimasa lampau. Pengunjung museum bisa mendapatkan gambaran suatu kehidupan masyarakat di masa lampau dengan melihat benda-benda yang tersimpan di suatu museum.

Sumatera Barat merupakan rumah bagi etnis Minangkabau, walaupun wilayah adat Minangkabau sendiri lebih luas dari wilayah administratif Provinsi Sumatera Barat saat ini. Sumatera Barat terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan diseluruh kabupaten (kecuali Kabupaten Kepulauan Mentawai) dinamakan sebagai nagari. Provinsi Sumatera Barat memiliki berbagai macam destinasi wisata dengan berbagai macam objek wisata yang menarik. Berbagai macam objek wisata tersedia, mulai dari wisata belanja, wisata kuliner, wisata alam, dan wisata budaya yaitu museum. Menurut informasi yang penulis peroleh melalui media *online*, museum merupakan salah satu objek wisata budaya yang berada dibawah naungan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat namun, ada beberapa museum yang keberadaannya bukan dibawah naungan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan pengalaman penulis, saat menjadi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), kunjungan masyarakat untuk datang ke museum cukup ramai. Misalnya saja, setiap akhir semester melakukan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah seperti museum. Namun, seiring berkembangnya zaman dan teknologi

kegiatan tersebut mulai jarang dilakukan sehingga, museum jarang dikunjungi masyarakat terutama siswa. Hal demikian mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti; sudah banyaknya tempat wisata yang lebih menarik dari pada museum, kurangnya promosi; bangunan museum terkesan kuno, dan tua; dan dengan perkembangan teknologi sudah ada *smartphone* sebagai salah satu alat telusur informasi, sehingga jika pengguna ingin mengetahui mengenai koleksi kuno mereka bisa menemukan informasi tersebut gawainya.

Melihat beberapa persepsi di atas, museum jadi jarang dikunjungi dan terkesan sudah tidak beroperasi lagi. Bahkan, remaja zaman sekarang tidak banyak lagi yang mengetahui mengenai keberadaan museum. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada 4 orang mahasiswa dan seorang masyarakat terkait pengetahuan mereka tentang museum, sebagian besar menjawab tidak jelas jumlah museum yang ada di Padang apalagi di Provinsi Sumatera Barat. Padahal, museum bisa menjadi salah satu sumber pengetahuan dan informasi, terutama pengetahuan sejarah. Selain itu, museum juga memiliki manfaat lainnya seperti, dengan mengunjungi museum seseorang dapat menemukan ide baru sehingga menghasilkan karya baru, dengan mengunjungi museum dapat membuat kita lebih santai, dengan mengunjungi museum dapat mengembangkan imajinasi seseorang sehingga menghasilkan karya baru, dan dengan mengunjungi museum dapat meningkatkan ketaqwaan dan bersyukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa karena kehidupan masa kini sudah jauh lebih baik dan lebih mudah (Suratmin, 2000:3).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar keberadaan museum lebih dikenal masyarakat luas yaitu dengan menyediakan informasi mengenai wisata

museum. Salah satu sumber yang dapat menyajikan sekumpulan informasi mengenai data museum yaitu direktori. Direktori yang merupakan buku petunjuk berisi tentang pertanyaan mengenai suatu informasi yang berkaitan dengan nama, alamat, nomor telepon, dan keterangan lain tentang seseorang atau badan tertentu (Sinaga, 2011:53). Melihat dari pengertiannya, direktori dapat menjadi salah satu bentuk alternatif yang dapat memberikan informasi mengenai objek wisata museum dan mempermudah masyarakat dalam menemukan objek wisata museum yang akan mereka kunjungi. Direktori ini menjadi sangat penting mengingat banyaknya masyarakat yang belum mengetahui keberadaan museum di Sumatera Barat terutama di kota Padang.

Berdasarkan hasil telusuran penulis, ternyata belum ada direktori terkait museum yang ada di Provinsi Sumatera Barat baik di dinas pariwisata, perpustakaan umum, maupun di perpustakaan perguruan tinggi (UNP). Padahal, direktori museum bisa membantu dalam memberikan petunjuk kepada masyarakat mengenai museum yang ingin dikunjungi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat direktori museum Provinsi Sumatera Barat ini. Dengan adanya direktori ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Berikutnya, dengan adanya direktori ini, barangkali bisa menjadi pedoman bagi penulis selanjutnya untuk membuat alat promosi museum. Alat promosi dapat membantu dalam meningkatkan kunjungan masyarakat ke museum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam makalah tugas akhir ini yaitu: (1) bagaimana pembuatan direktori objek wisata

museum Provinsi Sumatera Barat? (2) bagaimana hasil uji coba produk pembuatan direktori objek wisata museum Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan; (1) pembuatan direktori objek wisata museum Provinsi Sumatera Barat; (2) hasil uji coba produk pembuatan direktori objek wisata museum Provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan makalah ini dapat memberikan manfaat bagi; (1) penulis, dapat menyelesaikan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (2) bagi pembaca, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai objek wisata museum Provinsi Sumatera Barat; (3) masyarakat, memberikan manfaat bagi masyarakat dan wisatawan agar dapat mempermudah dalam mengetahui museum yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Direktori

Menurut Sinaga (2011:53), direktori merupakan buku petunjuk untuk menemukan nama orang, alamat, nomor telepon, dan lain sebagainya. Direktori merupakan sumber informasi yang memberikan keterangan mengenai orang ataupun organisasi. Adapun menurut Prastowo (2012:127), direktori merupakan buku yang berisikan cara mudah menemukan alamat-alamat, nomor telepon, dan keterangan lain tentang seseorang atau organisasi tertentu. Data yang ada disusun berdasarkan urutan abjad nama orang atau organisasi.

Suwarno (2020:65) berpendapat bahwa, direktori merupakan jenis buku yang termasuk sebagai buku rujukan yang berisikan daftar nama orang, lembaga, badan, organisasi yang lengkap dengan alamat, kegiatan, kode, dan data lain yang disusun secara alfabetis dan sistematis. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa direktori adalah sebuah buku yang memuat informasi tertentu dari suatu badan atau organisasi yang tersusun secara alfabetis dan sistematis agar memudahkan pembaca untuk menemukan informasi. Informasi yang dicantumkan seperti nama, alamat, dan nomor telepon.

2. Jenis-Jenis Direktori

Menurut Yusup (2009:421), direktori terbagi beberapa kelompok sebagai berikut; (a) direktori lokal, biasanya terbatas hanya berupa buku telepon dan direktori kota setempat. Sifatnya terbatas pada ruang lingkup geografi setempat; (b) direktori pemerintah, pada umumnya diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka menyebarluaskan informasi tentang lembaga dan data lainnya yang dianggap penting kepada masyarakat luas; (c) direktori lembaga, berisi tentang direktori yang mendaftar lembaga-lembaga seperti sekolah, yayasan, perguruan tinggi, kantor-kantor pemerintah, dan lembaga-lembaga serupa; (d) pelayanan investasi, direktori ini erat kaitannya dengan direktori perdagangan dan bisnis. Isinya memberikan laporan yang merinci tentang perusahaan perorangan, umum, dan gabungan keduanya; (e) direktori profesional, direktori ini secara luas mendaftar organisasi profesi seperti ahli hukum, dokter, pustakawan, dan para ilmuwan bidang lainnya; (f) direktori perdagangan dan perusahaan, direktori ini

mendaftar semua informasi yang dihasilkan pabrik atau perusahaan, industri, dan perdagangan.

Adapun menurut Rahmah (2018:122), berdasarkan ruang lingkungannya direktori dibagi menjadi beberapa bagian yaitu; (a) direktori lokal, biasanya berupa buku telepon dan direktori kota setempat. Sifatnya terbatas pada ruang lingkup geografis setempat; (b) direktori pemerintah, pada umumnya diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka menyebarluaskan informasi tentang lembaga dan data lainnya yang dianggap penting; (c) direktori lembaga, direktori mendata lembaga-lembaga seperti sekolah, perguruan tinggi, kantor-kantor pemerintah dan swasta; (d) pelayanan investasi, direktori berkaitan dengan perdagangan dan bisnis. Isinya berupa laporan yang merincikan tentang perusahaan perorangan, umum, dan gabungan keduanya; (e) direktori profesional, secara luas mendaftar organisasi-organisasi profesi seperti ahli hukum, dokter, pustakawan dan para ilmuwan bidang lainnya; (f) direktori dagang dan perusahaan, mendaftar semua informasi yang dihasilkan pabrik atau perusahaan, industri, dan perdagangan.

Senada dengan pendapat diatas, Candra (2019:139) juga berpendapat terkait direktori dibagi dalam beberapa golongan sebagai berikut; (a) buku petunjuk yang bersifat lokal, misalnya buku telepon, petunjuk kota dan sebagainya; (b) buku petunjuk yang berhubungan dengan pemerintah, misalnya petunjuk tentang kantor pos, kantor polisi dan instansi-instansi pemerintah lainnya. Buku petunjuk pada kelompok ini sering juga memuat informasi tentang badan-badan internasional; (c) buku petunjuk yang memuat informasi tentang badan-badan instansi, misalnya sekolah, yayasan, perpustakaan, rumah sakit,

museum dan organisasi lain yang sejenis; (d) buku petunjuk tentang suatu profesi, misalnya ahli hukum, ahli perpustakaan, dokter, dan sebagainya; (e) buku petunjuk yang memuat informasi tentang perdagangan dan industri, misalnya pabrik, perusahaan, biro jasa.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa, ada beberapa jenis direktori yaitu; (a) direktori lokal; (b) direktori pemerintah; (c) direktori lembaga atau instansi; (d) direktori investari; (e) direktori profesional; (f) direktori dagang atau perusahaan.

3. Manfaat Direktori

Menurut Saleh & Sujana (2009:83), direktori bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai profil seseorang atau suatu lembaga. Selain itu, direktori bermanfaat untuk mencari keterangan jika ada seseorang yang ingin membuat tulisan tentang sesuatu yang berkaitan dengan badan yang terdaftar dalam suatu direktori. Menurut Mardianti (2016:8), manfaat direktori yaitu untuk mempermudah pengguna informasi dalam mencari objek yang bereka butuhkan karena, informasi yang terkandung didalam direktori disusun secara abjad, sehingga pencari informasi bisa dengan cepat menemukan informasi yang dibutuhkan.

Sementara itu, menurut Rahmah (2018:122), manfaat direktori meliputi; (a) Memberikan informasi alamat dan juga nomor-nomor telepon badan usaha, lembaga, atau perorangan beserta profesi dan pekerjaannya; (b) memberikan informasi nama lengkap individu atau perorangan dan lembaga, baik negara maupun swasta; (c) penjelasan mengenai kegiatan pelayanan dari suatu lembaga.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa, manfaat dari direktori yaitu mempermudah dalam pencarian informasi mengenai suatu lembaga atau instansi. Informasi yang terkandung didalam direktori disusun secara abjad, sehingga pencari informasi bisa dengan cepat menemukan informasi yang dibutuhkan. Direktori juga bisa menambah wawasan tentang beberapa hal lain yang ada pada direktori tersebut.

4. Tahapan Pembuatan Direktori

Menurut Sari (2017:374-375), tahapan yang dilakukan dalam pembuatan direktori objek wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat antara lain:

- a. Mengumpulkan data, langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan direktori ini yaitu mengumpulkan data atau mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan unsur-unsur yang telah ditentukan.
- b. Mencatat data, data yang ada dicatat terlebih dahulu, setelah dicatat lalu di input ke dalam Microsoft Word dan diketik. Data yang dicatat tersebut berisikan informasi mengenai lokasi, nama objek, denah lokasi atau google maps, foto, dan keterangan.
- c. Fokus pada gagasan, saat membuat buku pedoman, kita harus fokus pada gagasan yang telah diciptakan. Fokus pada gagasan ini berarti memahami lebih dalam tentang ilmu dan pemahaman dari gagasan yang akan kita tulis dalam buku.
- d. Membuat kerangka buku, menulis kerangka buku hendaknya dibuatkan kerangkanya terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar penulisan terarah dan tetap fokus pada gagasan yang akan disampaikan, tidak melenceng ke

persoalan lain yang sebetulnya tidak perlu dibahas dalam buku tersebut. Kerangka juga mempermudah dalam penulisan dan penyusunannya. Dengan adanya kerangka dari buku yang akan dibuat, penulis akan lebih terarah dalam menulis buku, sehingga isi dari buku tersebut akan tertuju jelas pada hal-hal yang akan dijelaskan.

- e. Menulis konsep direktori, pembuatan direktori objek wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat disusun sesuai kecamatan, agar memudahkan para pencari informasi didalam sebuah buku direktori tersebut.
- f. Menentukan subjek, menentukan subjek untuk direktori adalah buku, percetakan dan penerbit. Tujuan adanya subjek ini, yaitu untuk memudahkan dalam pengelompokkan data yang telah ada tersebut.
- g. Klasifikasi atau pengelompokkan, untuk mengelompokkan data yang telah terkumpul sesuai subjek yang telah ditentukan. Tujuan klasifikasi atau pengelompokkan adalah untuk mempermudah dalam penyusunan direktori, karena jika informasinya yang ada terkelompok sesuai dengan subjeknya, maka akan memudahkan dalam pencarian informasi yang diinginkan informasi.
- h. Penyusunan direktori, dimulai dengan pembuatan cover atau pembuatan desain cover direktori yang merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian seseorang terhadap produk direktori yang dapat dimulai dari segi tampilan dan pemilihan warna. Selanjutnya, pembuatan kata pengantar merupakan ucapan atau tutur kata dari penulis. Kemudian pembuatan

daftar isi yang merupakan daftar halaman dan isi direktori tersebut. Kemudian pembuatan daftar gambar yang menerangkan tentang denah lokasi serta gambar objek wisata yang ada dalam isi direktori tersebut, dan terakhir isi dari direktori tersebut. Penyusunan isi dari direktori itu semua berdasarkan unsur-unsur informasi yang akan dimuat dengan informasi lokasi kecamatan objek wisata, nama objek wisata, denah lokasi, foto, dan keterangan mengenai objek wisata tersebut.

Sementara itu, Fariza (2017:306-307) berpendapat bahwa, tahapan yang dilakukan dalam pembuatan direktori informasi wilayah Sungai Indragiri-Akuaman di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera V terdiri dari:

- a. mengumpulkan data yang dilakukan baik melalui proses wawancara yang dilakukan pada instansi sumber informasi.
- b. mencatat data kegiatan dilakukan setelah data sudah selesai dikumpulkan kemudian mencatat ke dalam *Microsoft Word*.
- c. Fokus pada gagasan berarti harus mendalami lebih dalam mengenai ilmu maupun gagasan yang akan di tulis.
- d. Membuat kerangka buku menjadi hal yang penting dalam pembuatan direktori terutama dalam penyusunan direktori sehingga pembuatan direktori menjadi terarah dengan jelas.
- e. Menulis konsep direktori digunakan agar masyarakat dapat dengan mudah menemukan informasi yang dicari.

- f. Menentukan subjek direktori memberikan kegunaan bagi pencari informasi dalam menemukan informasi sesuai yang dibutuhkannya.
- g. Klasifikasi dan pengelompokan data dalam pembuatan direktori dilakukan sesuai subjek yang telah ditentukan.
- h. Penyusunan direktori dimulai dari penyusunan cover, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, isi, dan penutup dan kemudian informasi tersebut akan berbentuk direktori.

Adapun menurut Ernita (2019:340-341) dalam pembuatan direktori perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Padang kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut; (a) pengumpulan data perguruan tinggi selingkungan Kota Padang; (b) menyusun konsep direktori; (c) menentukan subjek; (d) klasifikasi atau pengelompokkan; (e) desain *cover*; (f) penyusunan direktori.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan direktori memiliki tahapan dalam proses pembuatan sehingga informasi tersebut dapat dibaca dengan mudah bagi pencari informasi. dalam pembuatan direktori Objek Wisata Museum provinsi Sumatera Barat penulis melakukan tahapan direktori menurut Sari (2017:374-375).

5. Pengertian Museum

Menurut Munandar (2011:6), museum adalah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang mengumpulkan, merawat dan memamerkan, untuk tujuan penelitian, pendidikan dan hiburan, benda-benda bukti material manusia dan lingkungannya. Sementara itu, menurut Fauziah (2021:3), museum didefinisikan

sebagai lembaga, tempat untuk menyimpan, perlindungan, dan pemanfaatan berbagai bukti fisik yang dihasilkan oleh budaya manusia dan lingkungan alam guna mendukung upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya negara. SastroAtmodjo (2021:3) berpendapat bahwa, museum diartikan sebagai kumpulan ilmu pengetahuan dalam karya tulis seorang sarjana. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa, objek wisata museum adalah sebuah lembaga yang mengumpulkan, merawat, dan memamerkan benda-benda bukti material manusia dan lingkungannya. Wisata museum merupakan lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan dan terbuka untuk umum.

6. Manfaat Museum

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 Tentang Museum, pemanfaatan museum adalah pendayagunaan koleksi untuk kepentingan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat dengan tetap mempertahankan kelestariannya. Menurut Suratmin (2000:3), adapun manfaat kunjungan museum antara lain; (a) edukatif, dengan mengunjungi museum seseorang akan belajar dan menambah pengetahuannya terutama dengan benda-benda yang dikoleksi dalam museum tersebut; (b) inovatif, dengan mengunjungi museum seseorang akan menemukan ide baru, sehingga menghasilkan karya baru; (c) rekreatif, dengan mengunjungi museum orang dapat juga rileks, santai, dan melepaskan pekerjaan sehari-hari yang telah menyibukkannya; (d) imajinatif, manfaat ini telah dibuktikan oleh kalangan seniman. Dengan mengunjungi museum seorang pelukis dapat melakukan kontemplasi sehingga mampu mengembangkan daya imajinasinya untuk menghasilkan suatu karya seni.

Sementara itu, menurut Novali (2016:17), museum memiliki fungsi sebagai berikut; (a) sebagai pusat dokumentasi ilmiah; (b) sebagai pusat penyaluran ilmu untuk umum; (c) sebagai pusat kenikmatan kesenian; (d) sebagai pusat pengenalan kebudayaan antar daerah dan bangsa; (e) sebagai objek wisata; (f) sebagai media pembinaan pendidikan, kesenian, dan ilmu pengetahuan; (g) sebagai cerminan alam dan budaya; (h) sebagai media untuk bertaqwa dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa manfaat mengunjungi museum yaitu dapat menambah pengetahuan seseorang, dengan mengunjungi museum akan menemukan ide baru sehingga menghasilkan karya baru, dengan mengunjungi museum dapat membuat kita lebih rileks, dengan mengunjungi museum dapat mengembangkan imajinasi seseorang sehingga menghasilkan karya baru, dan dengan mengunjungi museum dapat meningkatkan ketaqwaan dan bersyukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

F. Metodologi Penulisan

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan pada tugas akhir ini menggunakan metode penulisan deskriptif. Dalam metode penulisan deskriptif pendekatan datanya berasal dari hasil pengamatan langsung ke informan. Adapun menurut Nazir (2014:43), metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai suatu atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Tujuan metode penulisan deskriptif yaitu memberikan

gambaran atau membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan fakta-fakta dan sifat berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

2. Objek Kajian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam pembuatan direktori yaitu di Provinsi Sumatera Barat. Objek penulisannya yaitu objek wisata museum yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara wawancara, dan studi pustaka. Dengan wawancara yaitu, penulis melakukan proses tanya jawab dengan narasumber. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan salah satu pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, 4 orang mahasiswa, dan seorang masyarakat terkait pengetahuan mereka tentang museum. Sementara itu, dengan cara studi pustaka penulis membaca sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan literature bahan kuliah dan mempelajari kemudian ditulis dalam tugas akhir. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu membuat kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1	Museum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang saudara ketahui terkait museum? 2. Menurut saudara, apa manfaat yang didapat jika kita mengunjungi museum?

2	Direktori	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang saudara ketahui terkait direktori? 2. Bagaimana tanggapan saudara jika dalam pendataan museum Provinsi Sumatera Barat dibuat dalam bentuk direktori
---	-----------	--

4. Tahapan Kerja

Sistematika atau tahapan kerja yang dilakukan dalam pembuatan direktori mulai dengan pengumpulan data-data yang telah dilakukan melalui kegiatan wawancara yaitu melakukan proses tanya jawab dengan salah satu pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dan beberapa mahasiswa atau masyarakat terkait informasi mengenai museum. Melalui studi pustaka yaitu membaca sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan literature bahan kuliah dan mempelajari kemudian ditulis dalam tugas akhir. Kemudian mengetik semua data yang ada di Microsoft Wordpress dengan melakukan pembuatan cover terlebih dahulu, dan menyusun data tersebut dengan menggunakan unsur-unsur seperti; a. nama objek wisata museum; b. foto objek wisata museum; c. ulasan atau isi objek wisata museum; d. alamat wisata museum; e. jam buka objek wisata museum; f. biaya masuk objek wisata museum; g. *Google Maps* atau peta online objek wisata museum.